

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sub-Sektor Industri Otomotif Tahun 2019 - 2022

Vellicia Jesslyn¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jun 02, 2024

Revised Jun 12, 2024

Accepted Jun 25 2024

Keywords:

Company Capital Structure;
Company Profitability;
Company Dividend Policy;
The value of the company;
Automotive Industry.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of capital structure, profitability and dividend policy on company value in the automotive industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2022. In recent years, the automotive industry has shown significant development with the innovation of environmentally friendly electric cars. This industry is projected to have great opportunities in Indonesia, supported by the development of road infrastructure. To attract investors, automotive companies need to optimize company value which is influenced by capital structure, profitability and dividend policy. The sampling method used was a purposive sampling method, with a sample of 15 companies in the automotive industry sub-sector that met the criteria. Data processing and analysis techniques use classic assumption tests and hypothesis testing. The research results show that capital structure and profitability partially influence company value, while dividend policy has no effect on company value. Simultaneously, capital structure, profitability and dividend policy influence company value. This research contributes to an understanding of the factors that influence company value in the automotive industry, which can be a reference for management in making strategic decisions to increase competitiveness and attract investment

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Vellicia Jesslyn

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Parahyangan

Jl. Ciumbuleuit No.94, Hegarmanah, Kec. Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat 40141

Email: 6042101034@student.unpar.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri otomotif memberikan perkembangan yang signifikan dan konsisten, terutama dengan adanya inovasi terkait mobil listrik yang menggantikan bahan bakar bensin menjadi pengisian daya menggunakan listrik. Inovasi tersebut menjadi solusi yang ramah lingkungan dengan tidak menghasilkan emisi yang menyebabkan pencemaran udara. Sementara itu, sebagai sarana mobilisasi utama, penggunaan kendaraan menjadi kebutuhan sekunder setiap masyarakat. Sehingga, industri otomotif memiliki peluang yang besar serta keberlangsungan yang terjamin di Indonesia. Peluang tersebut didukung dengan maraknya konstruksi pembangunan jalan tol dan jalan umum yang diyakini akan meningkatkan penjualan dari kendaraan di masa depan. Saat ini, Kementerian Perindustrian telah memprioritaskan perkembangan dari beberapa industri, salah satunya yaitu industri otomotif, dengan tujuan untuk menjadikan industri otomotif sebagai salah satu pionir penerapan revolusi industri keempat yang dapat berdaya saing global.

Perkembangan industri otomotif menunjukkan bahwa semakin kompetitifnya perusahaan yang bergerak didalamnya. Sehingga, strategi yang efektif diperlukan setiap perusahaan agar dapat memiliki *competitive advantage*. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu menarik investor

untuk menanamkan modalnya dengan melihat peluang bahwa pasar otomotif di Indonesia cukup besar. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan harus melakukan perubahan status menjadi "go public" atau *Initial Public Offering* (IPO) terlebih dahulu. Menurut Brealy (2008), dalam penawaran publik awal atau *Initial Public Offering*, perusahaan yang dimiliki pribadi secara tertutup menjual saham pada publik untuk kali pertama (Sofyan, 2017). Tujuan perusahaan melakukan penawaran umum perdana yaitu untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan (Chandra & Djajadikerta, 2017)

Nilai perusahaan adalah harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan atau secara teori dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manager dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Wilestari & Permana, 2022). Sehingga, meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk melakukan investasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu pengelolaan struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Menurut Fahmi (2015), dikutip dari (Harsono & Pamungkas, 2020) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan ekuitas yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal dalam perusahaan menjadi pertimbangan yang penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan (Nispiany, 2022). Implikasi terkait struktur modal dapat dilihat dari penggunaan utang perusahaan yang dapat memberikan keuntungan pajak karena bunga utang yang dapat dikurangkan dari pendapatan sebelum pajak dan akan meningkatkan harga saham. Namun, apabila utang terlalu banyak akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Kemudian, struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap risiko perusahaan, pasar dapat menilai lebih tinggi perusahaan apabila perusahaan memiliki lebih sedikit utang. Selain itu, industri otomotif merupakan industri yang sensitif terhadap perubahan ekonomi, tren pasar dan inovasi teknologi, sehingga memiliki fluktuasi siklus bisnis yang tinggi. Maka dari itu, diperlukan komposisi struktur modal yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan melalui beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian pertama dari Franco Modigliani dan Merton Miller pada tahun 1958 yang menghasilkan dua teorema, yaitu Teorema Modigliani – Miller 1 yang menyatakan bahwa dalam kondisi tertentu atau jika pasar modal sempurna, tanpa pajak, dan asumsi lainnya, maka nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya, terlepas dari bagaimana perusahaan mendanai asetnya. Kemudian, terdapat teori yang kedua yaitu Teorema Modigliani – Miller II yang menyatakan bahwa dalam kondisi dengan pajak, nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menggunakan utang karena bunga utang dapat dikurangkan dari pendapatan sebelum pajak. Namun, dalam dunia nyata menunjukkan bahwa banyak faktor – faktor seperti keberadaan pajak, biaya keuangan, kegagalan pasar, risiko, dan preferensi investor berperan penting dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Setelah penelitian dari Modigliani dan Miller, terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan di berbagai industri dan negara. Pada penelitian terhadap nilai perusahaan property dan real estate yang dilakukan oleh (Khumairoh & Suprihhadi, 2021) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desniati & Suartini, 2021) yang menguraikan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Kurniasih, Siahaan, Susanti, & Supitriyani, 2018) dimana melalui hasil pengujian regresi linear berganda didapatkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang bervariasi bergantung pada kondisi pasar, industri, dan faktor – faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan kedua variabel tersebut.

Sementara itu, menurut Hestinoviana et al., (2013) yang dikutip dari (Sintyana & Artini, 2019) profitabilitas adalah indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan, menilai sebuah perusahaan, dan memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas menjadi indikator yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, selaras dengan tujuan investor berinvestasi, dimana untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas akan dikur dengan menggunakan *return on asset* (ROA), dikarenakan melalui ROA efisiensi operasional suatu perusahaan dapat terlihat sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan.

Pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan melalui beberapa penelitian sebelumnya dan mendapatkan hasil yang berbeda – beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti & Ramadhan, 2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Mispiyanti, 2020) menyimpulkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh dari variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan juga telah diteliti dalam beberapa penelitian sebelumnya. Kebijakan dividen yaitu keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen. Investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain dikarenakan sifat dividen yang lebih pasti. Tujuan perusahaan membagikan dividen yaitu untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Sehingga, apabila banyak investor yang membeli saham maka harga saham akan naik dan meningkatkan nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2019) (Putra & Lestari, 2016). Pada penelitian ini, kebijakan dividen akan diukur menggunakan *dividend payout ratio* yang membandingkan jumlah dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Sama dengan variabel lainnya, hasil penelitian terkait kebijakan dividen juga memiliki variasi yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Simanungkalit, Ramashar, & Agustiawan, 2022) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian dari (Anggraini, Kamaliah, & Indrawati, 2021). Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh (Zuraida, 2019) serta (Siringo-ringo, Herawati, & Arnova, 2023) dimana kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan yang bervariasi terkait hasil penelitian atas pengaruh variabel struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sehingga variabel ini dipilih untuk diteliti lebih lanjut pada penerapan untuk periode dan industri yang berbeda.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisa data sekunder, dimana data diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Sumber data tersebut diambil dari Laporan Keuangan Tahunan dan Annual Report pada perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur, sub sektor otomotif dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Metode pengambilan sample yang digunakan merupakan metode purposive sampling dimana pengambilan sample akan berdasarkan kriteria tertentu dari sejumlah populasi. Dari perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, akan diambil sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Adapun, kriteria pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan pada sub sektor industri otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. Perusahaan pada sub sektor industri otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan lengkap pada periode 2019 – 2022.

Pada penelitian ini, data akan diolah menggunakan program SPSS versi 26 melalui metode statistika yang dibagi menjadi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan. Kemudian, uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Struktur Modal (<i>Debt to Equity</i>)	<i>Debt to Equity</i> (DER) adalah rasio keuangan yang menunjukkan proporsi (hubungan) antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Heikal, Khaddafi, & Ummah, 2014)	<i>Debt to Equity</i> $\frac{\text{Total Kewajiban (Liabilities)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$	Rasio
Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan	<i>Return on Assets</i> $= \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

	menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. (Shenurti, Erawati, & Khloifah, 2022)		
Kebijakan Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	<i>Dividend payout ratio</i> merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham (Suhadak & Hidayat, 2015)	<i>Dividend Payout Ratio</i> = $\frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earnings per share}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)	Tobin's Q adalah menunjukkan hubungan antara nilai pasar dan nilai intrinstik dari sebuah perusahaan, dan dapat mengukur apakah saham sebuah perusahaan tergolong murah (undervalued) atau mahal (overvalued) (Hayes, 2021)	<i>Tobin's Q</i> = $\frac{\text{Total Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	52	-1.15	.89	-.0895	.49585
ROA	36	-3.12	-.67	-1.3783	.51330
Dividend Payout Ratio	24	-1.09	.09	-.3946	.32793
Tobins Q	52	.0992330364	1.285814867	.6095826692	.2935478644
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Data statistik diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata – rata, dan nilai standar variasi dari seluruh variabel dari tahun 2019 hingga tahun 2022.

Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas, didapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21913188
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.090
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas pada 60 Data

Sumber: Outpus SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, hasil untuk uji normalitas dapat disimpulkan bahwa variabel tidak berdistribusi secara normal, dikarenakan memiliki nilai *Asymp.sig* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, dilakukan pengecekan untuk data yang nilainya ekstrim dan menghapus 8 data yang teridentifikasi ekstrim, serta melakukan transformasi data untuk variabel independent dengan menggunakan *log10*. Sehingga, terdapat 52 data yang diuji normalitas, dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06589350
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.105
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil untuk uji normalitas yang telah dilakukan pada 52 data dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal dan dinyatakan layak untuk digunakan, dikarenakan Asymp.sig bernilai 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi penelitian ini yaitu 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.030	.037		.819	.422		
	Debt to Equity Ratio	.015	.025	.155	.606	.551	.644	1.553
	ROA	-.037	.026	-.372	-1.433	.167	.623	1.604
	Dividend Payout Ratio	.053	.032	.423	1.629	.119	.622	1.609

a. Dependent Variable: Res_Hetero

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai *Sig.* > 0,05, dimana untuk variabel struktur modal memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,551; profitabilitas nilai *Sig.* sebesar 0,167; dan kebijakan dividen nilai *Sig.* sebesar 0,119. Sehingga, penelitian dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.333	.065		5.133	.000		
	Debt to Equity Ratio	.316	.044	.738	7.217	.000	.644	1.553
	ROA	-.183	.046	-.416	-4.006	.001	.623	1.604
	Dividend Payout Ratio	.089	.057	.163	1.567	.133	.622	1.609

a. Dependent Variable: Tobins Q

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Untuk variabel struktur modal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,644 dan VIF sebesar 1,553; profitabilitas nilai *tolerance* sebesar 0,623 dan VIF sebesar 1,604; dan kebijakan dividen nilai *tolerance* sebesar 0,622 dan VIF sebesar 1,609.

Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 6. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00540
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	8
Z	-1.878
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060

a. Median

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini, dikarenakan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05, dimana model penelitian ini mendapatkan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,060.

Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian regresi linear berganda, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 7. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.333	.065	
	Debt to Equity Ratio	.316	.044	.738
	ROA	-.183	.046	-.416
	Dividend Payout Ratio	.089	.057	.163

a. Dependent Variable: Tobins Q

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda di atas, maka didapatkan persamaan regresi yaitu:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,333 + 0,316 X_1 - 0,183 X_2 + 0,089 X_3$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta di atas memiliki nilai positif sebesar 0,333, dimana menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Nilai Koefisiensi arah regresi dari struktur modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,316 mengindikasikan bahwa struktur modal (*DER*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila, *DER* mengalami peningkatannya sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,316 dan sebaliknya.

- 3) Nilai Koefisiensi arah regresi dari profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* sebesar -0,183 mengindikasikan bahwa profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila, *ROA* mengalami peningkatan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,183 dan sebaliknya.
- 4) Nilai Koefisiensi arah regresi dari kebijakan dividend dengan indikator *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,089 mengindikasikan bahwa kebijakan dividen (*DPR*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila, *DPR* mengalami peningkatan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,089 dan sebaliknya.

Uji Statistik T

Penelitian ini menggunakan uji statistik t, untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t ini membandingkan sig. dengan $\alpha = 0,05$ dan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

$$\text{Nilai } t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 52-3-1) = (0,025; 48) = 2,01063$$

Gambar 8. Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.333	.065		5.133	.000		
	Debt to Equity Ratio	.316	.044	.738	7.217	.000	.644	1.553
	ROA	-.183	.046	-.416	-4.006	.001	.623	1.604
	Dividend Payout Ratio	.089	.057	.163	1.567	.133	.622	1.609

a. Dependent Variable: Tobins Q

Sumber: Outpus SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuktikan bahwa:

- a) Struktur modal (*X1*) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} (7,217) > t_{tabel} (2,01063).
- b) Profitabilitas (*X2*) yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} (4,006) > t_{tabel} (2,01063).
- c) Kebijakan Dividen (*X3*) yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai sig. > 0,05 yaitu sebesar 0,133 dan nilai t_{hitung} (1,567) < t_{tabel} (2,01063).

Uji F

Penelitian ini menggunakan Uji F, untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini membandingkan sig. dengan $\alpha = 0,05$ dan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

$$\text{Nilai } F_{tabel} = (k; n - k) = (3; 52 - 3) = (3; 49) = 2,7939489.$$

Gambar 9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.642	3	.214	42.844	.000 ^b
	Residual	.100	20	.005		
	Total	.742	23			

a. Dependent Variable: Tobins Q

b. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, ROA

Sumber: Outpus SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuktikan bahwa Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), dan Kebijakan Dividen (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), dikarenakan nilai $sig. < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} yaitu 42,844 $> F_{tabel}$ yaitu 2,7939489.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi, didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 10. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.845	.0706629081

a. Predictors: (Constant), Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, ROA

Sumber: Outpus SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *adjusted R square* (R^2) yakni sebesar 0,845 atau bernilai 84,5% yang memiliki arti bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 84,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 15,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hipotesis pertama pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa struktur modal (*DER*) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dari sektor industri otomotif. Dari hasil uji statistik T yang dilakukan, menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai $sig. < \alpha = 0,05$ yakni sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} (7,217) $> t_{tabel}$ (2,01063). Selain itu, nilai koefisien regresi struktur modal juga menunjukkan hasil positif yakni sebesar 0,316 yang berarti hubungannya searah dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, dimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat membuktikan teori *trade-off* dimana peningkatan pada rasio utang di struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan penambahan utang akan memperbesar risiko yang akan diperoleh perusahaan tetapi dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fairuz Khoirunnisa dkk (2018), dimana kebijakan utang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Nursolehudin, dkk (2019) dan Nugroho, Tri & Ratna (2019), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan data pada penelitian yang dilakukan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hipotesis kedua pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dari sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil uji statistik T yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai $sig. < \alpha = 0,05$ yakni sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} (4,006) $> t_{tabel}$ (2,01063). Namun, nilai koefisien regresi profitabilitas menunjukkan hasil negatif yakni sebesar -0,183 yang berarti hubungannya tidak searah tetapi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, dimana profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Himawan, 2021), dimana profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan (Mispiyanti, 2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan data pada penelitian yang dilakukan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini bertujuan untuk membukikan bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dari sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil uji statistik T yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai $sig. > \alpha = 0,05$ yakni sebesar 0,133 dan nilai t_{hitung} (1,567) < t_{tabel} (2,01063). Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, dimana kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Himawan, 2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Sintyana & Artini, 2019), dimana kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan data pada penelitian yang dilakukan.

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Hipotesis keempat pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji F yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), dan Kebijakan Dividen (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), dikarenakan nilai $sig. < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} yaitu 42,844 > F_{tabel} yaitu 2,7939489. Selain itu, nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa sebesar 84,5% seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 15,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, dimana struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh oleh (Anggraini, Kamaliah, & Indrawati, 2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Telaumbanua, Simanjuntak, Marbun, Sembiring, & Aruan, 2021) dimana secara simultan, struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	P-Value / Significance F	Kesimpulan
H_1 = Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	0,000	Diterima
H_2 = Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	0,001	Diterima
H_3 = Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	0,133	Ditolak
H_4 = Struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	0,000	Diterima

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan dan kelemahan, berupa: Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 15 perusahaan di sektor industri otomotif dari seluruh perusahaan pada sektor terkait, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain di luar perusahaan sampel yang digunakan, maupun pada sektor industri lainnya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder pada laporan keuangan dan annual report tahun 2019 – 2022. Perusahaan yang dijadikan sampel terbatas hanya pada perusahaan yang berada di sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

REFERENSI

- Anggraini, S., Kamaliah, & Indrawati, N. (2021, Juni). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32, 66-72.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9, 1-14.
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021, Juni). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business, and Accounting*, 4, 846-854. doi: 10.31539/costing.v4i2.2045
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4, 847-854.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4, 101-114.
- Himawan, N. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividend Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property, Building, dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Jurnal Komunitas Dosen Indonesia eCo-Fin*, 3.
- Khumairoh, A., & Suprihadi, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate di BEI Periode 2013-2019 Heru Suprihadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Kurniasih, P. A., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani. (2018, Desember). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, 4(2), 70-81. doi: 10.31539/costing.v4i2.2045
- Mispiyanti. (2020, Agustus). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4. doi:https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237
- Nispiany, S. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sarjana thesis, Universitas Siliwangi*, 1-11.
- Nispiany, S. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sarjana thesis, Universitas Siliwangi*, 55-80.

- Putra, A., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4044-4070.
- Shenurtri, E., Erwati, D., & Khloifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19 (1), 01-10. doi:<https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Teknologi Informasi Akuntansi, Analisa 2011*, 728-736. doi:<https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3623>
- Sintyana, I. P., & Artini, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 8, 7717-7745. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07
- Siringo-ringo, S., Herawati, H., & Arnova, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 9.
- Sofyan, A. (2017). Pengaruh Reputasi Auditor dan Reputasi Underwriter terhadap Tingkat Underpricing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015. *Repository Universitas Widyatama*, 7-27.
- Suhadak, S. M., & Hidayat, R. R. (2015). Pengaruh Beta Pasar dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 26 (2), 01-08.
- Telaumbanua, H., Simanjuntak, V. A., Marbun, M., Sembiring, E. A., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12.
- Wilestari, M., & Permana, D. S. (2022). Faktor-Faktor Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4 , 27-38.
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022, Maret). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis UMPALEMBANG*, 4. doi:<https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>